

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul **Konsep Hijab Ala Sunnah Menurut Syaikh Al-Albani (Studi Pemikiran Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī Dalam Buku *Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fi Al-Kitab Wa As-Sunnah*)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Ḥadīṣ, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 09 Juni 2022

Titin Sugiarti
NIM: 171370002

ABSTRAK

Nama: **Titin Sugiarti**, NIM: **171370002**, Judul Skripsi: **Konsep Hijab Ala Sunnah Menurut Syaikh Al-Albānī (Studi Pemikiran Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī Dalam Buku *Jilbāb al-Mar'ah Al-Muslimah fī al-Kitāb wa As-Sunnah*)**. Jurusan Ilmu Ḥadīṣ, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu perubahan gaya hidup, termasuk di dalamnya cara menggunakan pakaian yang menutup aurat seorang muslimah. Dimana banyak sekali yang kurang memahami makna hijab yang sesungguhnya, sehingga terjadi pelanggaran dalam berpakaian (khususnya hijab) sesuai syari'at Islam. Di antara fenomena yang terjadi, yaitu munculnya berbagai macam model dalam menggunakan hijab dikalangan muslimah seperti pakaian ketat, menggantungkan ujung hijab ke pundak, menggunakan hijab nampak rambut, pakaian berkaos atau menggunakan pakaian yang tipis, sehingga walaupun wanita tersebut memakai hijab tapi lekuk tubuhnya terlihat jelas. Melihat keadaan tersebut para ulama memberikan arahan dan kontribusi cara berpakaian yang benar sesuai syari'at Islam, seperti yang dilakukan oleh ulama kontemporer abad ini yaitu Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī dalam bukunya (*Jilbāb Al-Mar'ah Al-Muslimah fī al-Kitāb wa As-Sunnah*).

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya dapat penulis tuangkan dalam bentuk rumusan masalah. Yaitu: 1) Bagaimana konsep hijab menurut Syaikh al-Albānī? 2) Bagaimana metode Syaikh al-Albānī dalam memahami hijab? 3) Bagaimana kualitas ḥadīṣ-ḥadīṣ yang digunakan Syaikh al-Albānī?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui konsep hijab menurut Syaikh al-Albānī. 2) Mengetahui metode Syaikh al-Albānī. 3) Untuk mengetahui kualitas ḥadīṣ yang digunakan Syaikh al-Albānī.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data penelitian dikategorikan menjadi sumber primer, yaitu kitab *Jilbāb al-Mar'ah al-Muslimah* karya Syaikh al-Albānī, sumber sekunder berupa buku-buku dan jurnal dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Hijab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah berfokus kepada penutup kepala yang sesuai dengan syari'at Islam. Menurut Syaikh al-Albānī, penggunaan hijab bagi wanita muslimah adalah sesuatu kewajiban yang *mutlaq* dan telah disepakati oleh *jumhur* ulama. Namun demikian, terdapat perselisihan mengenai batas aurat wanita dan tata cara penggunaannya. Syaikh al-Albānī sendiri memberikan pandangannya tentang praktik penggunaan hijab tersebut, beliau mensyaratkan setidaknya 8 (delapan) point yang harus dilakukan wanita muslimah ketika hendak menggunakan hijab, yaitu; 1) Menutup seluruh badan, selain yang kecualikan (wajah dan telapak tangan), 2) Bukan berfungsi sebagai perhiasan, 3) Kainnya harus tebal (tidak transparan), 4) Harus longgar, tidak ketat, sehingga tidak dapat menggambarkan tubuhnya, 5) Tidak diberi wewangian, 6) Tidak menyerupai pakaian laki-laki, 7) Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir, 8) Bukan pakaian untuk mencari popularitas. Sedangkan dari hasil penelitian terhadap seluruh ḥadīṣ-ḥadīṣ yang digunakan sebagai *hujjah* oleh Syaikh al-Albānī dalam kitabnya (*Jilbāb al-Mar'ah al-Muslimah*) menunjukkan bahwa kualitas ḥadīṣ yang terdapat dalam kitab tersebut terdapat 6 (enam) ḥadīṣ yang termasuk dalam kategori *ṣaḥīḥ* (kuat), dan 3 (tiga) ḥadīṣ yang lainnya termasuk kategori *ḥasan* (bagus).

Kata Kunci : *Hijab, ḥadīṣ, Jilbāb al-Mar'ah al-Muslimah, al-Albānī.*

ABSTRACT

Name: **Titin Sugiarti**, NIM: **171370002**, thesis title: **Concept of Hijab Ala Sunnah According to Syaikh al-Albānī (Study of Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī Thought in the Book of Jilbab al-Mar'ah al-Muslimah fi Al-Kitab wa as-Sunnah)**. Department of Ḥadīṣ Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 AD.

Along with the progress of the times and technology has brought changes in various aspects of life, one of which is lifestyle changes, including how to wear clothes that cover the genitals of a muslim woman. Where there are so many who do not understand the true meaning of hijab, so that there are violations in dressing (especially hijab) according to Islamic law. Among the phenomena that occur, namely the emergence of various models in using the hijab among muslim women such as tight clothes, hanging the ends of the hijab on the shoulders, using the hijab to show hair, wearing t-shirts or wearing thin clothes, so that even though the woman is wearing a hijab, her body curves are clearly visible. Seeing this situation, the scholars gave directions and contributed to the correct way of dressing according to Islamic law, as has been done by contemporary scholars of this century, name syaikh muhammad nāṣr al-dīn al-albānī in his book (*jilbāb al-mar'ah al-muslimah fi al-kitab wa as-sunnah*).

Based on the background above, the writer can then put it in the form of a problem formulation. Namely: 1) What is the concept of hijab according to syaikh al-albani? 2) How is syaikh al-albān method of understanding hijab? 3) what is the quality of hadīṣ-ḥadīṣ used by syaikh al-albānī?

The aims of this research are: 1) To know the concept of hijab according to syaikh al-albānī. 2) Knowing the method of syaikh al-albani. 3) To determine the quality of hadīṣ used by syaikh al-albānī.

In this study, the author uses a qualitative method with a library research approach. Research data is categorized into primary sources, namely the book of *jilbāb al-mar'ah al-muslimah* by syaikh al-albānī, secondary sources in the form of books and journals and so on.

The results of this study indicate that. The hijab referred to in this thesis is focused on covering the head in accordance with Islamic law. According to syaikh al-albani, the use of the hijab for muslim women is an absolute obligation and has been agreed upon by many scholars. However, there are disputes regarding the limits of women's genitalia and the procedures for using them. Syaikh al-albānī himself gave his views on the practice of using the hijab, he required at least 8 (eight) points that muslim women must do when they want to use the hijab, namely; 1) Cover the whole body, other than those that are excluded, 2) not to function as jewelry, 3) The fabric must be thick, and not thin 4) Must be loose, not tight, so that it cannot describe the body, 5) Unscented, 6) Not resembling men's clothing, 7) Not resembling the clothes of heathen women, 8) Not clothes to seek popularity. Meanwhile, from the results of research on all adīṣ-ḥadīṣ used as *ujjah* by shaykh al-albānī in his book (*jilbāb al-mar'ah al-muslimah*) shows that the quality of adīṣ contained in the book there are 6 (six) hadīṣ which are included in the category *saḥīḥ* (strong), and 3 (three) other ad belong to the category of *hasan* (good).

Keywords: Hijab, Hadīṣ, *Jilbāb al-mar'ah al-muslimah*, Al-albānī.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp : - Eksemplar

Hal : **Munaqosyah**

a.n. Titin Sugiarti

NIM : 171370002

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Titin Sugiarti, NIM: 171370002**, Judul Skripsi **Konsep Hijab Ala Sunnah Menurut Syaikh Al-Albani (Studi Pemikiran Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani Dalam Buku *Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fi Al-Kitab Wa As-Sunnah*)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi sidang munaqosyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Ḥadīṣ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 25 Mei 2022

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Dr. Safiin Mansur, M.Ag.

NIP. 196401081998031001

Konsep Hijab Ala Sunnah Menurut Syaikh

Al-Albānī

(Studi Pemikiran Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī Dalam
Buku *Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fi Al-Kitab Wa As-Sunnah*)

Oleh :

TITIN SUGIARTI

NIM : 171370002

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Safiin Mansur, M.Ag
NIP. 196401081998031001

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Ḥadīṣ



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Titin Sugiarti**, NIM: **171370002**, judul skripsi: “**Konsep Hijab Ala Sunnah Menurut Syaikh Al-Albānī** (Studi Pemikiran Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī Dalam Buku *Jilbab Al-Mar’ah Al-Muslimah Fi Al-Kitab Wa As-Sunnah*)”. Telah di ajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 09 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Ḥadīṣ Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 09 Juni 2022

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

Sekretaris Merangkap Anggota



Mus'idul Millah, M.Ag

NIP. 198808222019031007

Anggota :

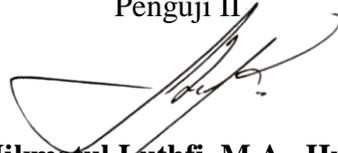
Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 197504052009011014

Penguji II



Hikmatul Luthfi, M.A., Hum

NIP. 198802132019031010

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Safiin Mansur, M.Ag

NIP. 196401081998031001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, dan orang tua kandung tercinta, yakni Ibu Yati & Bapak Sugianto, adik kandung Fitri. Serta orang tua angkat tercinta, yakni Ibu Rohayati & Bapak Ma'an, dan kakak-kakak tercinta M. Khoiruddin, Maryati, Darmawati, Darmaji, Lilih Nursholihah, serta keluarga besar yang telah mendukung, mendoakan, serta kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesan penulis.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلُوبًا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ
جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا



“Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka”.

Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(QS. Al-Ahzab [33] : 59)

RIWAYAT HIDUP

Nama Titin Sugiarti lahir di Kab. Tangerang tepatnya hari Kamis pada tanggal 20 Mei 1999, di Kp. Tawang Kel. Kosambi Barat Kec. Kosambi Kab. Tangerang Provinsi Banten, Indonesia. Dari kedua pasangan, Bapak Sugianto dan Ibu Yati, dalam keluarga penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis tinggal dirumah orangtua angkat yakni Ibu Rohayati & Bapak Ma'an, Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara.

Pendidikan penulis adalah TK Al-Hidayah Tawang 1 lulus pada tahun 2005, SDN Salembaran 1 lulus pada tahun 2011, SMP IT Al-Gina lulus pada tahun 2014, SMAN 5 Kab. Tangerang lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Hadis.

Selama kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, penulis aktif di beberapa organisasi diantaranya: HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Hadis sebagai anggota Sie Pemberdayaan Perempuan 2018-2019, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sebagai pengurus Rayon Ushuluddin pada tahun 2018-2019.

Penulis tinggal di Pondok Pesantren Al-Qur'an Wal Kutub "Raudhotul Qoni'in" Jl. Jend. A.Yani Cipare Gede – Serang Banten 2017-2022.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan untuk mencari ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelas sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Hadīs, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, Ṣaḥābat, tabi'in dan para pengikut ajaran Islam sampai akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang bersungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konsep Hijab Ala Sunnah Menurut Syaikh al-Albānī (Studi Pemikiran Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī Dalam Buku *Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fi Al-Kitab Wa As-Sunnah*)”**.

Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan tidak jauh dari kata kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat dan menambah khazanah keIslaman.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Shalahuddin Al-Ayubi M.A. selaku wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Muhamad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan dan Bapak Salim Rosyadi, M.A. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Ḥadīṣ Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik dan memberi motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Dr. Safiin Mansur, M.Ag. Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan saran-saran kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan yang telah memberikan bekal berharga selama penulis kuliah.

7. Keluarga serta ayahanda dan Ibunda, Bapak Sugianto dan Bapak. Ma'an, Ibu Yati dan Ibu Rohayati, yang telah memberi motivasi, semangat serta Doa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir membuat skripsi.
8. Keluarga, Kakak-kakak dan Adik tercinta M. Khoiruddin, Maryati, Darmawati, Darmaji, Lilih Nursholihah, Fitri, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Keluarga, Sahabat terutama Pajriyah Tul Amanah, Rosdianah, Syifa Alawiyah, Mariyah Ulfah, Cici Pujiyanti, serta teman-teman satu perjuangan (Ilmu Ḥadīṣ 2017) yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Serang, 09 Juni 2022

Titin Sugiarti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG HIJAB	13
A. Pengertian Hijab dan Sejarah Hijab.....	13
1. Pengertian Hijab	13
2. Sejarah Hijab	15
B. Macam-macam Hijab Penutup Aurat	18

1.	Hijab Syar'i	19
2.	Hijab Sedang	21
3.	Hijab Dengan Pakaian Ketat	21
C.	Hijab Dalam Syariat Islam (syar'i).....	22
1.	Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.	22
2.	Tidak berlebihan.....	22
3.	Tidak Menyerupai Pakaian Laki-laki	24
4.	Pakaian Tidak Menampakkan Aurat	24
BAB III	SEKILAS BIOGRAFI SYAIKH MUHAMMAD NĀṢR AL-DĪN AL-ALBĀNĪ.....	30
A.	Riwayat Hidup dan Aktifitas Dakwah Syaikh Al-Albānī	30
1.	Guru-guru Syaikh Muhammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī	33
2.	Murid-murid Syaikh Muhammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī	35
3.	Karya Syaikh Muḥammad Nāṣr Al-Dīn Al-Albānī	36
B.	Pandangan Ulama terhadap Syaikh al-Albānī.....	37
BAB IV	ANALISIS OTENTISITAS ḤADĪS-ḤADĪS HIJAB MENURUT SYAIKH MUHAMMAD NĀṢR AL-DĪN AL-ALBĀNĪ.....	42
A.	Ḥadīs-ḥadīs Tentang Hijab Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī	42
1.	Kewajiban Menutup Aurat, Kecuali Wajah Dan Telapak Tangan.....	42
2.	Bukan Berfungsi Sebagai Perhiasan.....	45

3.	Kainnya Harus Tebal, Tidak Tipis	49
4.	Longgar, Tidak Ketat, Serta Tidak Menggambarkan Sesuatu Dari Tubuhnya	52
5.	Tidak Diberi Parfum Atau Minyak Wangi	56
6.	Tidak Menyerupai Pakaian Laki-Laki	52
7.	Tidak Menyerupai Pakaian Wanita-Wanita Kafir	67
8.	Bukan <i>Libas Syuhrah</i> (hijab untuk mencari popularitas)	71
B.	Metode Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam menilai Hadits, dan Interpretasinya terhadap Hijab	74
1.	Metode Syaikh Muhammad Nashiruddin al- Albani dalam Menentukan Derajat Hadis	74
2.	Metode Syaikh al-Albani dalam memahami Hijab	78
BAB V	PENUTUP	80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fomen konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huru lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B / b	-
ت	ta'	T / t	-
ث	tsa'	Š / š	s (dengan satu titik di atas)
ج	Jim	J / j	-
ح	ha'	Ḥ / ḥ	h (dengan satu titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	-
د	Dal	D / d	-
ذ	zal	Ž / ž	z (dengansatutitik di atas)
ر	ra'	R / r	-

ز	Zai	Z / z	-
س	Sin	S / s	-
ش	Syin	Sy / sy	-
ص	ṣad	Ṣ / ṣ	s (dengan satu titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ / ḍ	d (dengan satu titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ / ṭ	t (dengan satu titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ / ẓ	z (dengan satu titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh / gh	-
ف	fa'	F / f	-
ق	Qaf	Q / q	-
ك	Kaf	K / k	-
ل	Lam	L / l	-
م	Mim	M / m	-
ن	Nun	N / n	-
و	Wwu	W / w	-
ه	ha'	H / h	-

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y / y	-

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَآلُو
 Syai'un : شَيْئُهُ

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah خير البرية:

2) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah السنة النبوية :

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Ḥadīṣ Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Al-Qur'an Surat
r.a	= Raḍiyallāhu ‘anhu
SAW	= Ṣallāllāhu ‘alaihi wasallam
SWT	= Ṣubhānahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tk	= Tanpa Tempat
tt	= Tanpa Tahun
L	= Lahir
W	= Wafat